

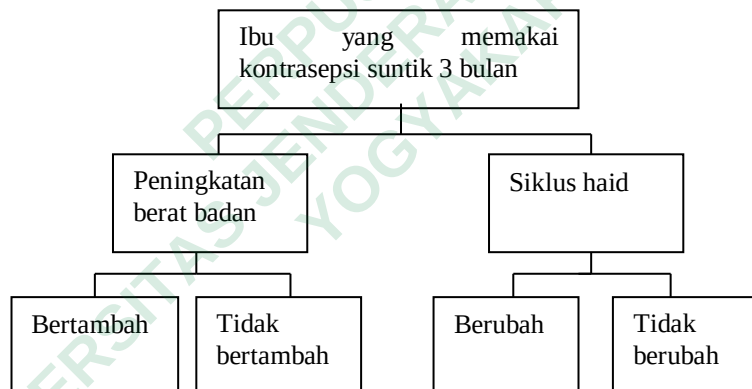
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada bab ini peneliti akan membahas metode penelitian yang digunakan. Dalam penelitian dikenal berbagai macam metode dan pendekatan yang digunakan. Pada kesempatan ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu melakukan analisis dinamika korelasi antara penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan (independen) terhadap peningkatan berat badan dan siklus haid (dependen) dalam satu waktu. Bentuk rancangan penelitiannya adalah :

Gambar 3.1 Rancangan Cross Sectional



B. Lokasi dan Waktu

Pada lokasi penelitian ini dilaksanakan di BPM Aminuning Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada tahun 2023 yang beralamat di Desa Mulya Jaya Rt. 008 Rw. 003. Kerangka waktu untuk penelitian ini adalah bulan November sampai Desember 2023. Diawali dari proses permintaan surat izin studi pendahuluan, surat izin penelitian, pengambilan data, pengolahan data sampai penyusunan akhir penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yakni semua ibu yang datang kunjungan ulang ke BPM dengan menggunakan suntik kb 3 bulan di BPM Aminuning di bulan November- Desember sejumlah 63 orang, jika di presentasikan dari jumlah seluruh pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan yang ada yakni 336/tahun maka hanya 19% saja atau (63) orang yang digunakan menjadi populasi pada 2 bulan tersebut.

2. Sampel/Objek penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *non-probability sampling* menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu dari peneliti. Sampel yang digunakan peneliti adalah 54 responden yang datang berkunjung ke BPM Aminuning, dengan pemakaian KB suntik 3 bulan pada saat penelitian berlangsung. Berikut kriteria inklusi dan eksklusi yang akan menjadi patokan dari peneliti untuk memilih sampel yang hendak dipergunakan yaitu sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu menggunakan suntik kb 3 bulan
- 2) Pemakaian KB suntik 3 bulan minimal 1 tahun (alasanya pada penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan akan mengalami kenaikan berat badan sebanyak 1-5 kg pada tahun pertama penggunaan. Semakin lama penggunaannya semakin besar resiko kenaikannya (Nasution et al., 2023). Sedangkan siklus menstruasi oligomenorea dan polimenorea terjadi pada penggunaan dibawah 1 tahun dan setelah itu akan terjadi amenorea (Devi, 2022).
- 3) Ibu yang datang ke BPM Aminuning selama penelitian berlangsung
- 4) Ibu tidak mengalami gangguan siklus haid sebelum menggunakan KB 3 bulan.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu tidak bersedia menjadi responden.

- 2) Ibu yang memiliki riwayat penyakit yang mempengaruhi berat badan seperti diabetes dan obesitas.
- 3) Ibu yang sedang diet atau pengaturan pola makan.

Rumus Slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel untuk penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket :

n= jumlah sampel yang diperlukan

N= jumlah populasi

e= nilai margin eror yang ditoleransi (5%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{63}{1 + 63(5\%)^2}$$

$$n = \frac{63}{1 + (63.0,0025)}$$

$$n = \frac{63}{1,16}$$

$$n = 54$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh sampel yang diperlukan sebanyak 54 orang.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini mencakup beberapa variabel yaitu :

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan.

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependennya ada 2 yaitu :

- Peningkatan berat badan
- Siklus haid

A. Definisi Operasional (DO)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	DO	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan.	Ibu yg menggunakan kontrasepsi injeksi di dalamnya terdapat hormon progestin/suntik 3 bulan dengan waktu minimal 1 tahun.	Lembar checklist	> 2 tahun 1-2 tahun	Nominal
Peningkatan berat badan	Peningkatan berat badan adalah selisih antara ukuran berat badan sebelum/sesudah menggunakan KB 3 bulan.	Timbangan, kartu kb, buku kunjungan askeptor KB.	1. Ibu mengalami peningkatan berat badan 2. Ibu tidak mengalami peningkatan berat badan	Ordinal
Siklus haid	Siklus haid normal adalah interval/jarak antara haid bulan lalu ke haid bulan selanjutnya 21-35 hari.	Lembar checklist	1. Ibu mengalami perubahan siklus haid 2. Ibu tidak mengalami perubahan siklus haid	Nominal

F. Alat dan Bahan

Peralatan yang digunakan ada timbangan, kartu akseptor, buku kunjungan akseptor KB, wawancara menggunakan lembar checklist, dan lembar *informed consent*. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer yaitu berupa checklist guna menganalisis penggunaan KB suntik 3 bulan, berat badan maupun siklus haid pengguna suntik 3 bulan serta menggunakan timbangan untuk mengetahui berat badan ibu yang sekarang. Kemudian data sekunder di peroleh dari bidan di BPM melalui buku kunjungan akseptor KB dan data berat badan awal ibu ketika mempergunakan kb 3 bulan yang tercatat pada kartu KB untuk mengetahui berat badan ibu sebelumnya, jurnal-jurnal dan buku yang berkaitan dengan topik penelitian.

G. Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini memaparkan segala sesuatu yang akan dilakukan peneliti pada setiap tahapannya, yang meliputi:

1. Persiapan

- a. Menetapkan judul penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Mengurus surat permohonan studi pendahuluan
- c. Melakukan studi pendahuluan.
- d. Peneliti datang ke lokasi penelitian yaitu BPM Aminuning untuk memberitahukan kepada pemiliknya bahwa akan melakukan penelitian di BPM tersebut dengan respondenya akseptor KB suntik 3 bulan.
- e. Membuat *etichal clearence*
- f. Mengurus surat izin penelitian dan memberikannya kepada pemilik BPM Aminuning.

2. Pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan, peneliti akan melakukan skrining kepada calon sampel sesuai dengan lembar skrining pengambilan sampel yang terlampir. Kemudian memberikan surat permohonan menjadi responden kepada ibu yang terpilih sebagai sampel sesuai dengan kriteria peneliti, dimana di dalam surat permohonan menjadi responden di dalamnya berisi tentang tujuan, manfaat, bagaimana prosedurnya, serta hak dari responden seperti keamanan, kerahasiaan datanya. Setelah memberikan surat permohonan tersebut, maka langkah selanjutnya adalah pemberian lembar persetujuan responden/*informed consent*.

Penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan, siklus haid teratur atau tidak teratur di ketahui dari lembar checklist, berat badan sebelum, nama, alamat, umur, diperoleh dari buku kunjungan KB di BPM, kartu KB, dan berat badan sekarang di ketahui dari penimbangan menggunakan timbangan berat badan yang di kalibrasi.

Dari hasil analisa tersebut kemudian dilakukan olah data meliputi :

a. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan kembali isian checklist pada penggunaan kb tiga bulan, kemudian berat badannya, dan siklus

menstruasi apakah isian yang tersedia di lembar tersebut tidak ambigu, relevan, dan lengkap.

b. *Coding*

Peneliti melakukan proses perubahan data tekstual (huruf) menjadi data numerik atau angka. Peneliti memberikan pengkodean dimana data awal yang berbentuk pertanyaan diubah menjadi data yg berbentuk angka, untuk mempermudah pengolahan data ketika proses memasukkan data kedalam program komputer seperti SPSS .

c. *Data Entry*

Setelah semua lembar checklist lengkap dan benar serta telah lolos pengkodean, tahap selanjutnya adalah mengolah informasi/data supaya bisa diteliti. Processing data diolah dengan memasukkan informasi dari lembar pertanyaan checklist ke dalam program perangkat lunak computer menggunakan software SPSS 22,00. Pada proses ini peneliti di tuntut ketelitiannya dalam melakukan data entry agar tidak terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja.

d. *Cleaning*

Pada saat setelah semua informasi dari masing-masing responden telah dicatat, penting untuk memeriksa ulang potensi kesalahan pengkodean, ketidaklengkapan, dll., dan kemudian melakukan modifikasi yang diperlukan.

e. *Tabulating*

Pada tahap ini peneliti bisa menyajikan hasil akhir dari olah data ke dalam tabel-tabel sesuai dengan keinginan.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dimulai setelah data selesai di lakukan pengolahan menggunakan SPSS 22,0 dengan uji statistik non parametrik yaitu chi kuadrat/ *chi square*. Maka hasilnya bisa dilihat dari nilai signifikansi. Apabila nilai *asympt. sig* < 0,05 maka hipotesis diterima berarti adanya suatu hubungan antara penggunaan suntik tiga bulan terhadap peningkatan berat badan dan siklus haid di BPM Aminuning Kabupaten

Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2023 dan apabila nilai *asym.sig* > 0,05 maka hipotesis di tolak berarti tidak ada hubungan. Setelah itu hasil tersebut dilakukan pembahasan sesuai dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang tersaji sehingga bisa di ambil kesimpulannya.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengolahan dan analisis data menggunakan analisis univariat pada tiap variabel dari hasil penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase. Analisis bivariat adalah analisis data untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel independen dan dependen yang dianalisa dengan menggunakan uji non parametrik yaitu uji *chi-kuadrat* (χ^2) dilakukan 2 kali yaitu uji pertama (penggunaan suntik 3 bulan terhadap peningkatan berat badan) uji kedua (penggunaan suntik 3 bulan terhadap siklus haid). Data yang dianalisis dengan uji *chi square* harus memenuhi syarat adalah data kategorik (nominal-ordinal), minimal sampel 30, tidak ada cell yang mempunyai nilai *actual count* (F_0) 0, jika tabel berbentuk 2x2 tidak diizinkan ada cell yang *expected count* (F_h) <5, jika tabel tabulasi > 2x2 maka jumlah cell boleh ada F_h kurang dari 5 tetapi batasanya 20%. Nilai *p value* digunakan untuk mengetahui signifikansi statistik hasil uji *chi square*, pada tingkat kepercayaan 95%. Selanjutnya ada hubungan yang signifikan antar variabel yang diuji jika nilai *pearson chi square* lebih kecil dari 0,05 dan tidak ditemukan hubungan signifikan jika nilai *p value* lebih besar dari 0,05. Jikalau syarat uji tersebut tidak terpenuhi maka peneliti akan melakukan uji Fisher Exact Test.